

Peran Komunitas Barista Pada Industri Kopi di Pemalang Jawa Tengah

Indah Puji Lestari¹,
email: Indahplestari217@gmail.com
Universitas PGRI Semarang

Abstract

The development of the coffee industry in Pemalang is getting better marked by the increasing number of coffee shops in Pemalang and followed by the increase in people who work as baristas. The growth of the coffee industry and the barista profession in Pemalang is marked by the existence of a barista community. This study aims to explain the role and impact of the barista community on the coffee industry in Pemalang. The object of this research is the community of sincere coffee relative. This research is a qualitative research with qualitative descriptive analysis method that uses data collection such as interviews, observations, and documentation. The validity of the data in this study used triangulation of sources and techniques. The results of this study indicate that the role of the sincere coffee relative community in the coffee industry in pemalang consists of several things, namely a facilitative role, an educative role, a representative role, and a technical role. Of these four roles, the facilitative role, the educative role, and the representative role are the three roles that have the greatest impact on the Pemalang coffee industry. The impact of the role of the community, namely the economic impact and social impact. The economic impact of the role of the sincere coffee community in the coffee industry is the increase in the income of business actors, while the social impacts include solidarity between baristas, improve insight and skill baristas, and many people are aware of the existence of coffee businesses in Pemalang.

Keywords: *The role community barista, economic impact, social impact, coffee industry*

Abstrak

Perkembangan industri kopi di Pemalang semakin membaik, ditandai dengan meningkatnya kuantitas kedai kopi yang mulai tersebar merata dan diikuti juga dengan bertambahnya orang yang berprofesi sebagai barista. Pertumbuhan industri kopi dan profesi barista di Pemalang diwarnai dengan adanya komunitas barista. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran dan dampak komunitas pada industri kopi di pemalang. Objek penelitian ini yaitu komunitas kerabat kopi ikhlas. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif kualitatif yang menggunakan pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran komunitas kerabat kopi ikhlas pada industri kopi di Pemalang terdiri dari beberapa hal yaitu peran fasilitatif, peran edukatif, peran representatif, dan peran teknis. Dari keempat peran tersebut, peran fasilitatif, peran edukatif, peran representatif adalah tiga peran yang memberikan dampak paling besar di industri kopi Pemalang. Dampak dari peran komunitas yaitu dampak ekonomi dan dampak sosial. Dampak ekonomi dari peran komunitas kerabat kopi ikhlas pada industri kopi yaitu bertambahnya pendapatan pelaku usaha. Sedangkan dampak sosialnya antara lain solidaritas antar barista, meningkatnya wawasan dan keterampilan barista, dan banyak masyarakat yang mengetahui adanya usaha-usaha kopi di Pemalang.

Kata kunci: Peran komunitas barista, dampak ekonomi, dampak sosial, industri kopi

PENDAHULUAN

Kopi merupakan salah satu jenis tanaman perkebunan yang sudah lama dibudidayakan dan memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Kopi berasal dari negara Afrika, terletak di daerah pegunungan Etopia. Namun kopi sendiri dikenal oleh masyarakat dunia setelah tanaman kopi dikembangkan di Yaman bagian selatan Arab. (Rahardjo, 2012). Kopi merupakan minuman kegemaran hampir disetiap negara tak terkecuali di Indonesia. Meningkatnya ketenaran minuman kopi membuat orang tertarik untuk terjun di industri kopi dan memulai usaha kopi, ini menimbulkan pertumbuhan kuantitas usaha kopi semakin banyak. Industri kopi Indonesia sangat beragam mulai dari unit usaha berskala rumahan hingga usaha skala multinasional.

Menurut wawancara dengan Doni pada Juli 2021, mengatakan bahwa industri kopi di Pemalang semakin berkembang ditunjukkan dengan kuantitas kedai kopi semakin banyak dan menyebar merata. Meski kuantitas kedai kopi di Pemalang semakin banyak perlu diakui bahwa minat masyarakat terhadap kopi masih sangat minim. Kedai kopi di Pemalang juga belum sepenuhnya berkontribusi dalam penjualan kopi Pemalang itu sendiri. Dilihat dari kedai kopi yang ada di Pemalang bahwa tidak semua kedai menggunakan, menyediakan bahkan menjual minuman dari biji kopi Pemalang. kedai kopi yang menyediakan *single origin* Pemalang biasanya kesulitan menjual ke konsumen, ini disebabkan karena konsumen lebih tertarik kopi *single origin* dari kota lain seperti Aceh, Mandheling, Temanggung, dan kota lainnya yang telah terkenal akan kopinya untuk diseduh menggunakan *manual brewing*. Ini menjadi tantangan berat untuk barista kedai kopi dalam menawarkan *Single origin* Pemalang. Meski dalam perkara rasa, kopi Pemalang tidak kalah dengan kota-kota yang sudah terkenal dengan kopinya, ini dibuktikan dengan kopi Pemalang pernah mendapatkan posisi dua dalam ajang kompetisi barista tingkat Jawa Tengah.

Meningkatnya jumlah kedai kopi juga diikuti dengan bertambahnya orang yang berprofesi sebagai barista. Barista merupakan seseorang yang bekerja menyeduh atau meracik minuman

kopi. Sebagai orang yang berprofesi sebagai barista memiliki hak untuk menerima upah sebagai imbalan atas pekerjaan yang dilakukannya. Pasal 1 angka 30 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan diatur bahwa upah adalah hak pekerja atau buruh yang diterima dalam bentuk uang sebagai imbalan yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja dan buruh atau keluarganya atas suatu pekerjaan yang telah dan/atau jasa yang telah atau akan dilakukan.

Menurut wawancara dengan Doni selaku *owner* rantau *coffee* pada Juli 2021, mengatakan bahwa di Kabupaten Pemalang untuk upah barista rata-rata berkisar Rp 900.000 hingga Rp 1.200.000 perbulan. Ini berarti upah barista kabupaten Pemalang masih rendah karena dibawah Upah Minimum Kabupaten (UMK), dimana Upah Minimum Kabupaten Pemalang tahun 2021 sebesar Rp 1.926.000.

Tabel 1

Daftar gaji barista kabupaten Pemalang

No.	Nama Barista	Gaji per bulan	UMK Pemalang
1.	Munir	Rp 900.000	Rp 1.926.000
2.	Angga	Rp 1.200.000	Rp 1.926.000
3.	Fikri	Rp 1.200.000	Rp 1.926.000
4.	Kevin	Rp 1.100.000	Rp 1.926.000

Sumber: Doni *owner* Rantau *Coffee*

Pertumbuhan industri kopi dan profesi barista di Pemalang diwarnai juga dengan munculnya Komunitas Kerabat Kopi Ikhlas. Menurut wawancara dengan Eko pada Juli 2021 mengatakan, komunitas kerabat kopi ikhlas berdiri sejak tahun 2019 dengan jumlah anggota saat ini sebanyak 22 anggota. Di kerabat kopi ikhlas sendiri hanya ada yang mengisi posisi bendahara selebihnya belum dibentuk kepengurusan. Pahahal dengan adanya struktur organisasi yang jelas dan teratur dapat membantu untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan, sebab dalam struktur organisasi yang jelas dan teratur

terdapat tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian yang harus dilakukan (Winardi, 2010).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan “Peran Komunitas Barista Pada Industri Kopi Di Kabupaten Pemalang Jawa Tengah”. Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, pada penelitian ini peneliti akan membahas tentang peran komunitas barista pada industri kopi di Pemalang dan dampak peran komunitas barista pada industri kopi di Pemalang.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian yaitu deskriptif. Menurut Hamdi dan Bahruddin (2014) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dapat menjelaskan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi seseorang atau kelompok terhadap sesuatu. Data yang diperoleh dan dihasilkan dari proses penelitian ini disajikan dalam bentuk-bentuk kalimat. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2017) sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Tahapan aktifitas dalam analisis data pada penelitian ini yaitu *data collection, data condensation, data display, data conclusion drawing/verification*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran komunitas kerabat kopi ikhlas pada industri kopi di Pemalang dianalisis berdasarkan empat peran yang dijelaskan oleh Jim Iff dan Frank Tesoriero yaitu, peran fasilitatif, peran edukatif, peran representatif dan peran teknis. Adapun peran komunitas yang mampu memberikan dampak pada industri kopi di Pemalang antara lain:

A. Peranan Fasilitatif Komunitas Kerabat Kopi Ikhlas Pada Industri Kopi di Pemalang

Peranan fasilitatif dalam penelitian ini terkait dengan kemampuan komunitas dalam memberikan fasilitas kelompok dalam memenuhi kebutuhan anggota dan untuk memberikan dampak positif di industri kopi Pemalang, antara lain:

1. Komunitas memfasilitasi pengadaan sarana dan prasarana

Pemberian fasilitas dalam bentuk sarana dan prasarana sudah baik, yakni pengadaan alat-alat kopi beserta meja dan kursi. Alat-alat kopi tersebut digunakan untuk mendukung kegiatan-kegiatan komunitas terutama kegiatan nyeduh bareng yang bertujuan untuk mengenalkan kopi Pemalang ke masyarakat. Adanya fasilitas ini, kegiatan komunitas menjadi lebih efektif, karena sebelum adanya pengadaan sarana dan prasarana ini, komunitas jika akan mengadakan kegiatan harus membagikan tugas kepada para anggotanya untuk membawa alat-alat yang dibutuhkan dalam kegiatan.

2. Komunitas berperan sebagai penyedia kegiatan-kegiatan yang menyesuaikan kebutuhan anggota dan masyarakat (fasilitas dalam bentuk nonmateril)

Komunitas kerabat kopi ikhlas sudah baik dalam peranannya memfasilitasi dalam bentuk nonmateril, dimana komunitas selalu membuat kegiatan yang mengacu dengan keinginan dan kebutuhan anggota. Dalam merencanakan kegiatan komunitas selalu melibatkan anggota dalam memilih dan menentukan kegiatan yang dijalankan. Ini dilakukan agar anggota dapat secara mandiri dapat melihat dan menentukan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhannya saat itu. Fasilitas nonmateril

memiliki peranan dalam memberikan wadah kegiatan untuk peningkatan keterampilan.

B. Peranan Edukatif Komunitas Kerabat Kopi Ikhlas Pada Industri Kopi di Pemalang

Peranan edukatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemberian kegiatan pembelajaran maupun pelatihan kepada anggota maupun masyarakat yang bertujuan untuk mengedukasi mereka agar semakin bertambahnya pengetahuan dan keterampilan. Menurut hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti menganalisis peranan edukatif komunitas kerabat kopi ikhlas pada industri kopi di pemalang sebagai berikut:

1. Peranan edukatif dalam memberikan informasi dan pelatihan keterampilan anggota

Pelaksanaan pemberian informasi dan pelatihan keterampilan kepada anggota saat ini sudah baik, dilihat dari banyaknya anggota yang turut serta dan aktif dalam kegiatan-kegiatan edukatif dari komunitas dan bertambahnya pengetahuan dan keterampilan anggota dalam menyeduh kopi. Dalam menjalankan peran ini komunitas memberikan informasi yang relevan dengan usaha yang dijalankan oleh mereka, memberikan pengetahuan untuk menambah wawasan terkait dengan pekerjaan atau usaha mereka, dan memberikan pelatihan keterampilan.

Peran memberikan informasi maupun pelatihan diadakan untuk membekali dan mengasah anggota kelompok agar mereka dapat mengembangkan diri dan mampu untuk mengatur dan meningkatkan usaha mereka sendiri dari waktu ke waktu. Dengan adanya pemberian informasi yang baik dan relevan maka mereka dalam menjalankan usaha dan dapat mengetahui apa yang dibutuhkan oleh konsumen sehingga mereka dapat meningkatkan layanan dan kepuasan pelanggan.

2. Peranan mengedukasi masyarakat melalui kegiatan untuk mengenalkan kopi Pemalang

Peran mengedukasi masyarakat untuk mengenalkan kopi dilakukan dengan melalui kegiatan rutin nyeduh bareng, dimana masyarakat dapat mencoba kopi murni Pemalang dengan penyeduhan berbagai alat yang tersedia dan membayar seiklasnya. Selain itu masyarakat juga dapat belajar menyeduh sendiri dengan

pengarahan dan langsung diajarkan oleh para anggota komunitas. Adanya kegiatan pengenalan dan edukasi mengenai kopi Pemalang, membuka peluang banyaknya masyarakat yang akan mengonsumsi kopi Pemalang dan akan menambah konsumen yang membeli produk usaha-usaha kopi di Pemalang. Dengan bertambahnya konsumen maka para pekerja akan bersaing lebih kreatif dalam menyediakan produk, layanan yang memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen.

C. Peranan Representatif Komunitas Kerabat Kopi Ikhlas Pada Industri Kopi di Pemalang

Peran representatif adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan berbagai peran seorang pekerja masyarakat dalam berinteraksi dengan pihak luar demi kepentingan, atau agar bermanfaat bagi masyarakat. Menurut hasil wawancara, observasi, dan data dokumentasi, peneliti menganalisis peranan representasi komunitas kerabat kopi ikhlas pada industri kopi di pemalang sebagai berikut:

1. Peran dalam menggunakan media untuk tempat promosi, penyebaran informasi secara efektif kepada masyarakat

Komunitas kerabat kopi ikhlas menggunakan 2 media yaitu media sosial *instagram* dan media komunikasi *whatsapp*. Kecenderungan masyarakat sekarang yang menggunakan akun sosial *instagram*, dimanfaatkan oleh komunitas kerabat kopi ikhlas dalam menyebarkan informasi usaha-usaha di industri kopi di Pemalang dengan tujuan agar diketahui oleh masyarakat luas dan dapat menambah konsumen. Penggunaan media sosial *instagram* digunakan untuk membagikan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh komunitas, membantu mempromosikan usaha-usaha kopi di pemalang melalui *fitur instastory instagram* yang dilakuka setiap harinya, selain itu juga dimanfaatkan untuk berkomunikasi dengan pihak luar komunitas.

2. Peran dalam menjalin kerjasama dengan pihak eksternal komunitas

Dalam melaksanakan kerjasama dengan pihak luar, komunitas baru tiga bekerjasama dalam menjalankan kegiatan, seperti kegiatan silaturahmi petani, panen bareng, dan yang terakhir kompetisi battle V60. Menjalinkan kerjasama dengan pihak luar adalah sebuah langkah untuk mengembangkan dan menjaga hubungan baik dengan pihak luar. Pihak luar yang terlibat akan membawakan nilai kepada komunitas seperti reputasi, kepercayaan dan loyalitas, dan informasi mengenai adanya komunitas kerabat kopi ikhlas.

D. Peran Teknis Komunitas Kerabat Kopi Ikhlas Pada Industri Kopi di Pemalang

Yang dimaksud dalam penelitian ini, peran teknis berkaitan dengan berbagai hal-hal teknis dalam pengelolaan organisasi, pengelolaan kegiatan maupun pengelolaan keuangan. Menurut hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti menganalisis peranan representasi komunitas kerabat kopi ikhlas pada industri kopi di Pemalang sebagai berikut:

1. Peran pelaksanaan pengelolaan organisasi dan kegiatan

Komunitas dalam menjalankan perannya sebagai pengelolaan organisasi dan kegiatan sejauh ini belum cukup baik. Bahwa komunitas kerabat kopi ikhlas sampai sekarang belum terbentuk struktural organisasi yang resmi. Mereka membuat struktural jika akan mengadakan *event* atau kegiatan. Untuk program kegiatan sendiri juga tidak ada daftar kegiatan tertulis, kegiatan selanjutnya baru direncanakan saat kegiatan sebelumnya selesai.

Menurut Robins dan Judge, 2007 mengatakan bahwa struktur organisasi mengacu pada bagaimana tugas pekerjaan dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan secara formal. Struktur organisasi merupakan salah satu sarana yang digunakan manajemen untuk mencapai sasarannya.

2. Peran dalam pengelolaan keuangan

Meski komunitas kerabat kopi ikhlas tidak memiliki struktural organisasi, tetapi memiliki jabatan bendahara yang mencatat keuangan komunitas secara sederhana seperti mencatat secara manual pemasukan dan pengeluaran keuangan

komunitas dalam sebuah buku. Adanya buku laporan ini bermanfaat untuk dapat memantau keuangan komunitas, serta mencegah pembengkakan pengeluaran komunitas.

E. Dampak Peran Komunitas Kerabat Kopi Ikhlas Pada Industri Kopi di Pemalang

Selama kurang lebih 2 tahun komunitas kerabat kopi ikhlas berdiri dan berjuang mewujudkan peranannya, pastinya terdapat dampak peranan baik dampak aspek ekonomi maupun aspek sosial. Menurut hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti menganalisis dampak peranan komunitas kerabat kopi ikhlas pada industri kopi di Pemalang sebagai berikut:

1. Dampak Ekonomi

a) Bertambahnya pendapatan

Kegiatan rutin komunitas kerabat kopi ikhlas seperti kopdar yang diadakan di kedai kopi Pemalang secara bergilir, menambah pendapatan bagi kedai kopi yang dijadikan tempat kegiatan. Saat kegiatan berlangsung para anggota komunitas dan peserta kegiatan akan membeli produk mereka.

2. Dampak Sosial

a) Solidaritas antar Barista

Adanya komunitas kerabat kopi ikhlas menjadi wadah interaksi antar profesi barista di Pemalang. Interaksi yang terjalin di komunitas antar anggota baik, terlihat dari saling mendukung dan membantu menyelesaikan masalah. Ketika ada yang mengalami masalah dalam pekerjaannya, anggota yang lain akan saling mendukung dan memberi saran untuk meringankan masalah yang sedang dihadapi.

b) Meningkatnya dan keterampilan barista

Dengan adanya peranan fasilitasi yang menyediakan sarana dan prasarana, fasilitas kegiatan yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan anggota. Selain itu juga peranan edukatif dalam membagikan informasi dan pelatihan memiliki dampak baik kepada anggota dan masyarakat. Peranan

tersebut meningkatkan wawasan dan keterampilan, dengan meningkatnya wawasan dan keterampilan para barista akan berpengaruh baik terhadap meningkatnya layanan, produk, dan kepuasan konsumen diusahanya. Dengan konsumen yang merasa puas maka hal tersebut akan menguntungkan dalam mempertahankan konsumen menjadi pelanggan dan usaha akan terus berjalan.

c) Banyak masyarakat luas yang mengetahui adanya usaha-usaha kopi di Pematang

Peranan representasi dalam aspek penggunaan media sosial oleh komunitas kerabat kopi ikhlas berdampak baik pada masyarakat maupun pada para usaha di industri kopi di Pematang. Dengan memanfaatkan media sosial instagram untuk membagikan informasi usaha-usaha kopi di Pematang banyak masyarakat yang akhirnya mengetahui adanya usaha tersebut. Masyarakat dapat mudah menemukan usaha kopi dan mudah dalam menjangkaunya. Ini membuka peluang bertambahnya konsumen, dengan bertambahnya konsumen maka akan menjadi peluang sekaligus tantangan untuk para usaha di industri kopi agar selalu memperbaiki produk dan layanan, supaya usaha yang dijalanni dapat bertahan dan berkembang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran komunitas kerabat kopi ikhlas pada industri kopi di Pematang terdiri dari beberapa hal yaitu peran fasilitatif, peran edukatif, peran representatif, dan peran teknis. Dari keempat peran ini, peran fasilitatif, peran edukatif, peran representatif merupakan tiga peran yang memberikan dampak paling besar di industri kopi di Pematang, karena dari tiga peran tersebut terdapat beberapa kegiatan yang dilaksanakan. Kegiatan peran fasilitatif seperti penyediaan sarana dan prasarana dan pemberian fasilitas non materil; kegiatan peran edukatif yaitu

pemberian informasi dan pelatihan; dan terakhir peran representatif yaitu penggunaan media dan kerjasama dengan pihak luar.

Dari keempat peran yang dilakukan oleh Kerabat Kopi Ikhlas, pastinya terdapat dampak peranan tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan dampak ekonomi peran komunitas kerabat kopi ikhlas pada industri kopi di Pemalang antara lain, meningkatnya pendapatan, dan dampak sosial yaitu solidaritas antar barista; meningkatkan wawasan dan keterampilan; dan banyak masyarakat luas yang mengetahui adanya usaha-usaha kopi di Pemalang.

Saran

Berdasarkan dari permasalahan yang ada, terdapat beberapa saran yang diharapkan mampu menjadi bahan masukan bagi komunitas kerabat kopi ikhlas untuk dipertimbangkan, yakni sebagai berikut:

1. Diperlukan pembentukan struktural komunitas kerabat kopi ikhlas agar para anggota dengan jelas mengetahui tugas dan agar lebih mampu bertanggung jawab di komunitas. Hal ini dilakukan agar peranan yang dilakukan dapat lebih optimal.
2. Diharapkan komunitas kedepannya dapat membuat kegiatan yang melibatkan masyarakat, pemerintah, maupun pihak luar lainnya. Ini dilakukan agar industri kopi di Pemalang semakin berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Kopi Pernalang Dan Barista Muda Munculkan Nikmatnya Kopi - Kompasiana.Com'<https://www.kompasiana.com/sarwoedy/5f220a46d541df0837552946/kopi-pemalang-dan-barista-muda-munculkan-nikmatnya-kopi>
- Gredyon, A., & Sari, W. P. (2019). Kopi dan Bauran Pemasaran (Studi Fenomenologi Kedai 9 Cups Coffee and Roastery). *Prologia*, 2(2), 250-256.
- Hasanah. (2017). "Peran Komunitas Harapan Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Usia Sekolah Di Kawasan Pasar Johar Semarang". Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Hevi, H. J. (t.thn.). PENGARUH STRUKTUR ORGANISASI DAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN. *Jurusan Akuntansi Universitas Komputer Indonesia*, 1-24.
- Ife, Jim dan Frank Tesoriero. 2006. *Community Development: Alternatif Pembangunan Masyarakat di Era Gkobalisasi*. Translate by Manullang Sastrawan, et al. 2008. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Larasati, Dian, 'Studi Kasus: Keterlibatan Komunitas Kopi (Coffee Community Involvement) Dalam Upaya City Branding Kabupaten Temanggung', 2019
- Naikumban. (2019). "Peran Komunitas Persatuan Mahasiswa Papua (PERMAPA) Dalam Meningkatkan Prestasi Mahasiswa Papua Di Jember". Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Nanlohy, Badhmore. (2019). Dampak Peran Pendamping Terhadap Pengembangan Usaha Dari KUBE (Kelompok Usaha Bersama) Di Kota Ambon. *Jurnal public policy volume 5 No.2, Oktober 2019.2*, 83-97.
- Payoka, V. (2014). FOTOGRAFI, PERAN KOMUNITAS FOTOGRAFI PEKANBARU (KFP) DALAM TRANSFORMASI ILMU. *Jom FISIP Volume 1 No.2 - Oktober 2014, 1*, 1-12.
- Prakosa, A. (2019). GENERASI THIRD WAVE COFFEE: PERSPEKTIF MILENIAL TERHADAP KOPI GELOMBANG KETIGA. *Bisman: Volume 2. Nomor 2, Agustus 2019.*, 2, 106-118.
- Prehanto, A., Haryono, H., & Raharjo, T. J. (2019). The Existence of Coffee Barista Education in Kota Lumpia (Semarang). *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, 8(1), 17-23.
- Rahman, L., & Putri, E. D. H. (2019). Upaya Meningkatkan Kinerja Barista Untuk Mengurangi Keluhan Tamu Di Rock Gilis Coffee Lombok. *Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 10(1).
- Ramadhan, F. (2017). MAKNA KERJA BAGI BARISTA. 1-17.
- Raphoksi, R. (2016). Jaringan Sosial Barista Folks Coffee Tea di Surabaya. *Paradigma*, 4(3).
- Rezki, M. A., & Hapsari, D. R. (2019). Efektivitas Strategi Promosi Produk Kopi Lokal di Rumah Kopi Ranin. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 17(1), 38-54.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.